

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang dipakai untuk mengkaji dan menganalisis berbagai data, gejala dan peristiwa yang ada dan terjadi sekarang ini pada permukaan bumi. Metode penelitian deskriptif ini lebih fokus pada penjelasan objek penelitian dan menjawab peristiwa yang terjadi. Metode ini cenderung fokus pada pembahasan dan hasil penelitiannya akan menggambarkan objek penelitian secara jelas. Menurut Sugiyono dalam (Dewantara, 2018:17) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menentukan nilai suatu variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat korelasi dan menghubungkannya dengan variable lainnya.

Menurut Sugiyono dalam (Poerwandari, 2011:68) Metode penelitian kualitatif berbeda dengan eksperimen, metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistic dandengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017:6). Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dandata-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dandokumen resmi yang terkait

lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses. Pemilihan metode kualitatif ini didasarkan bahwa penulis mencoba memberi gambaran yang lebih jelas untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat untuk membatasi objek penelitian yang diangkat, selain itu agar peneliti tidak keliru saat mendapatkan informasi data di lapangan. Selain itu membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan. Menurut Sugiyono dalam (Suparyanto dan Rosad, 2020:36) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reliabilitas masalah yang dihadapi. Berikut fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya yaitu dengan membakar, menimbun, membuang dipinggir jalan, dan memilah dengan cara 3 r (*reduce, reuse, recycle*).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya meliputi faktor predisposisi yang mencakup tingkat pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin yang mencakup usia, tingkat Pendidikan, sosial-ekonomi dan sarana prasarana, faktor penguat atau pendorong dari petugas kebersihan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah narasumber (*informan*) yang mengetahui dan memahami secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- b. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam teknik pengambilan informan peneliti mengambil berdasarkan tingkat pengetahuan yang bersifat mendalam serta yang terlibat langsung dengan interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan-informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Kelurahan Sukamulya : 16
- 2) Kepala Kelurahan Sukamulya : 1
- 3) Petugas Pengangkutan Sampah Dinas Kota : 1

2. Objek Penelitian

Menurut (Muskita, 2018:20) Objek penelitian merupakan suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut (Izzaty et al., 2021:15) teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap objek dan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran tersebut. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Menurut P.Joko Subagyo dalam (Lestari, 2019:56) wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Wawancara dilakukan ketika sudah melakukan observasi.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen tertulis, grafik atau elektronik, Sukmadinata (2005:80) Dokumentasi dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui dan mengabadikan langsung peristiwa yang terjadi di lapangan.

4. Studi Literatur

Menurut Sugiyono dalam (Jamaludin, 2018:22) studi literatur berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi literatur digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dan konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yang bersumber dari buku atau sumber yang relevan dengan permasalahan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Hardyansyah, 2010:54) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena baik alam maupun sosial yang akan diamati. Untuk mendapatkan data dalam penelitian maka dibutuhkan beberapa instrumen yaitu :

1. Pedoman Observasi. Dibuat untuk memudahkan pada saat proses observasi berlangsung.

a) Lokasi :

1) Batas-batas Desa

- batas sebelah utara :
- batas sebelah barat :
- batas sebelah timur :
- batas sebelah selatan :

2) Luas Wilayah :

3) Jumlah Penduduk :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

- a) Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai sampah rumah tangga?
- b) Berapa banyak sampah rumah tangga yang dihasilkan Bapak/Ibu dalam sehari?
- c) Kemana Bapak/Ibu biasanya membuang sampah?
- d) Apakah Bapak/Ibu mengetahui di Kelurahan Sukamulya terdapat Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)?
- e) Menurut Bapak/Ibu cara mengelola sampah rumah tangga yang baik itu seperti apa?

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum, selama dan setelah pengambilan data lapangan selesai. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung setelah proses pengumpulan data selesai sehingga analisis data kualitatif akan menghasilkan data yang sangat lengkap karena dilakukan secara mendalam dari sebelum, selama dan setelah dari lapangan. Secara garis besar Miles dan Huberman dalam (Ajif, 2013:36) membagi analisis data kedalam tiga tahap, yaitu: Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Analisis sebelum di lapangan

Dalam tahapan analisis ini, peneliti menganalisis data sebelum terjun kelapangan. Analisis ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan data melalui berbagai data sekunder seperti tabel, bagan, gambar dan sebagainya yang masih berkaitan dengan topik penelitian.

b. Analisis selama di lapangan

1) Melakukan reduksi data

Reduksi data adalah meringkas atau merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun dengan sistematis. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas melalui hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang kurang lengkap dan diperlukan.

2) Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menggambarkan data hasil dari pengamatan di lapangan sehingga dari adanya penyajian data ini akan lebih mudah dipahami oleh peneliti.

3) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Dalam tahapan ini, akan diambil kesimpulan yang kemudian dikaitkan dengan rumusan masalah. Maka dapat terlihat apakah rumusan masalah telah terjawab seluruhnya atau belum terjawab.

Sehingga peneliti dapat memverifikasi data yang terkumpul, apabila data yang telah terkumpul kurang lengkap, peneliti dapat mengumpulkan data lanjutan untuk melengkapi data yang telah ada.

G. Langkah Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada umumnya mempunyai kesamaan, walaupun dalam beberapa hal sering terjadi modifikasi dalam pelaksanaannya tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dalam penelitian. Beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu :

1. Tahap Persiapan. Yang terdiri dari proses proses perizinan dan proses Penyusunann data data yang diperlukan.
2. Tahap Pengumpulan Data.

Tahap pengumpulan data ini merupakan tahap untuk mendapatkan sebuah informasi. Pada hakikatnya informasi adalah data yang telah di proses menurut kebutuhan pemakai, yang tentunya beragam peruntukannya (Bintarto, 1979: 33 dalam Hadi, 2020: 58). Tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi dan data sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu:

- b) Studi literatur yang menyangkut masalah penelitian atau studi dokumentasi
 - c) Wawancara
 - d) Pengumpulan data
 - e) Pengolahan
 - f) Analisis data
3. Tahap Pelaporan. Dilakukan setelah proses atau tahap pengumpulan data dilakukan. Tahap ini merupakan tahap akhir dari semua proses penelitian.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian adalah di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini

dimulai sejak bulan Januari 2022 hingga bulan November 2022. Kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2022)										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Observasi											
2	Penyusunan Proposal											
3	Ujian Proposal											
4	Revisi Proposal											
5	Persiapan Penelitian											
6	Pelaksanaan Penelitian											
7	Pengolahan Data											
8	Penyusunan Skripsi											
9	Bimbingan Skripsi											
10	Ujian Komprehensif											
11	Sidang Skripsi											

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022